

Aktivitas Perilaku Pencarian Nformasi Mahasiswa di UINSU

**Putri Asa Parent¹, Franindya Purwaningtyas², Nuraina³,
Sarida Sinulingga⁴, Sriulina Maha⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

asaputri657@gmail.com¹, franindyapurwaningtyas@uinsu.ac.id²,

nurainaip1@gmail.com³, saridasinulingga32@gmail.com⁴,

Sriulinamaha21@gmail.com⁵

ABSTRACT

Information seeking behavior and information needs are carried out by everyone to fulfill the knowledge they want, including students. Before searching for information students must first know what information they need, such as making a list of information to be searched for, then after making a list of information to be sought, the behavior when searching for information is to start browsing or where to look for that information, after being sure of the source of the information being sought. then students must verify and sort out the information to be retrieved. The method used in this study is a qualitative research method to describe the characteristics of the cases studied. Sulisty-Basuki (2006: 78) explains that qualitative research aims to obtain a complete picture of a matter from the point of view of the human being studied. In fulfilling the needs of different information, students will do any way to get the information according to their needs. To get the information that suits their needs, UINSU students don't just use one source of information to get the information they need.

Keywords: Students, Information Search Behavior, Information Needs

ABSTRAK

Perilaku pencarian informasi dan kebutuhan informasi dilakukan oleh semua orang untuk memenuhi pengetahuan yang diinginkannya tidak terkecuali mahasiswa. Sebelum mencari informasi mahasiswa terlebih dahulu harus tahu kebutuhan informasinya apa saja, seperti membuat daftar informasi yang akan dicari, kemudian setelah membuat daftar informasi yang akan dicari maka perilaku saat mencari informasi yaitu mulai membrowsing atau mencari informasi itu dimana, setelah yakin akan sumber informasi yang yang dicari kemudian mahasiswa harus memverifikasi dan memilah-milah informasi yang akan diambil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif untuk menggambarkan karakteristik dari kasus yang diteliti. Sulisty-Basuki (2006: 78) menjelaskan penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Dalam pemenuhan kebutuhan informasi yang berbeda-beda, mahasiswa akan melakukan berbagai cara apapun untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Untuk mendapatkan informasi yang sesuai kebutuhan maka mahasiswa UINSU tidak hanya menggunakan satu sumber informasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Kata Kunci : Mahasiswa, Perilaku Pencarian Informasi, Kebutuhan Informasi

PENDAHULUAN

Perubahan Perpustakaan berdampak dalam pemenuhan kebutuhan informasi dan perilaku pencarian informasi. Hal ini dikarenakan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan dan perilaku pencarian informasi dapat dipengaruhi oleh bermacam-macam sebab, antara lain latar belakang sosial, budaya, pendidikan, tujuan yang ada dalam diri manusia tersebut serta lingkungan sosialnya.

Berdasarkan kebutuhan informasi maka semakin meningkatnya pencarian yang diinginkan oleh para pengguna. Salah satunya perpustakaan, karena perpustakaan merupakan sarana atau tempat seseorang untuk mencari informasi yang diinginkan. Informasi merupakan suatu rekaman atau fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang. Informasi juga dapat bermakna ganda: informasi bohong atau dapat juga merupakan kejadian yang sebenarnya. Informasi dapat mengurangi ketidakpastian, tetapi juga dapat menambah kebingungan.

Perilaku pencarian informasi dan kebutuhan informasi dilakukan oleh semua orang untuk memenuhi pengetahuan yang diinginkannya tidak terkecuali mahasiswa. Sebelum mencari informasi mahasiswa terlebih dahulu harus tahu kebutuhan informasinya apa saja, seperti membuat daftar informasi yang akan dicari, kemudian setelah membuat daftar informasi yang akan dicari maka perilaku saat mencari informasi yaitu mulai membrowsing atau mencari informasi itu dimana, setelah yakin akan sumber informasi yang yang dicari kemudian mahasiswa harus memverifikasi dan memilah-milah informasi yang akan diambil.

Sebagai mahasiswa tidak cukup dengan belajar di waktu kuliah, namun yang justru mempunyai nilai unggul yaitu mempelajari dan mencari melalui bahan informasi tercetak maupun non cetak di perpustakaan maupun di media elektronik. Untuk mendapatkan informasi mahasiswa biasanya ingin mendapatkan informasi yang cepat, tepat, akurat dan murah. Perpustakaan merupakan sarana tempat yang digunakan mahasiswa ketika mencari informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Pesatnya perkembangan informasi membawa mahasiswa untuk mencari informasi dan mengembangkan kemampuannya dengan bidang pilihannya. Dengan adanya ledakan pengetahuan informasi metode penyebaran informasi pelayanan yang dilakukan oleh perpustakaan, diharapkan ada kebebasan mahasiswa dalam mengakses informasi dengan lebih terbuka sehingga karenanya pengetahuan mahasiswa pada umumnya meningkat.

Selain Perpustakaan informasi kini beralih ke sistem digital. Salah satunya kehadiran internet di samping berfungsi sebagai media sekaligus sebagai pusat sumber informasi yang banyak manfaatnya bagi masyarakat khususnya dalam hal ini mahasiswa, namun dilihat dari aspek perpustakaan internet bukanlah hal segalanya. Ia di perlukan karena kemampuannya yang luar biasa. Internet dapat

berfungsi sebagai perpustakaan jika yang dilihat dari segi-segi pemanfaatan sumber-sumber yang disediakan.

Para perilaku pencari informasi bisa mencari dengan beraneka ragam cara, misalnya langsung mendatangi rak, menelusur lewat katalog (OPAC), menanyakan kepada petugas perpustakaan. Selain mencari koleksi tercetak para pemakai juga terkadang mencari koleksi non cetak seperti mencari informasi ke internet, sebagai alternatif pilihan yang paling mudah, cepat, tepat dan murah, tergantung keyakinan individu masing-masing.

Kemajuan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sangat pesat di masa sekarang ini telah menimbulkan dampak yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Pola hidup dan perilaku manusia pada masa sekarang ini –yang mengalami perubahan dari era industri ke era informasi– mengalami perubahan yang signifikan, sehingga ada pelesetan bahwa “TIK mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat”. Dengan memanfaatkan gadget, komputer, laptop, netbook dan perangkat TIK lainnya, manusia dapat berkomunikasi dan berbagi informasi dengan orang lain di tempat yang jauh, namun komunikasi berupa basa-basi di tempat umum atau bahkan di rumah tangga sekalipun menjadi berkurang.

Perkembangan teknologi informasi yang berkembang pesat, berdampak pada maraknya informasi yang melimpah ruah yang ada di dunia maya, khususnya melalui media sosial berbanding dunia nyata. Kebutuhan dan pencarian informasi yang dilakukan oleh pengguna menjadi bentuk perilaku tersendiri di dalam dunia maya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perilaku pencarian informasi terbentuk dari aktivitas yang dilakukan oleh pengguna informasi melalui media internet. Di samping itu, proses pencarian dan ketepatan informasi yang dipilih juga dipengaruhi oleh perilaku pencarian informasi pengguna. Perilaku pengguna informasi di perguruan tinggi, juga tampak dari akses informasi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa melalui perpustakaan dan sumber online. Setiap mahasiswa memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda.

Oleh karena itu, perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh setiap mahasiswa juga berbeda-beda. Semakin tinggi tingkat kebutuhan seseorang akan informasi maka semakin tinggi pula intensitas pencariannya. Perbedaan perilaku pencarian informasi ini sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis, kebutuhan serta tingkat keterampilan individu. Kebutuhan informasi ini timbul karena adanya kesenjangan dalam diri seseorang, dimana informasi yang dimilikinya tidak sesuai dengan informasi yang dibutuhkannya. Seseorang akan mencari informasi menggunakan berbagai sumber informasi dan berinteraksi dengan alat-alat pencarian informasi untuk memenuhi kebutuhannya.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa manusia mencari informasi dengan berbagai macam hal, tergantung dengan pemahaman masing-masing individu dalam memahami dokumen-dokumen yang dipilih sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan apakah sesuai atau tidak. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai kebutuhan informasi terhadap pengguna perpustakaan dengan judul "Aktivitas Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa di UINSU".

TINJAUAN LITERATUR

Perilaku Pencarian Informasi

Perilaku informasi merupakan keseluruhan pola perilaku manusia terkait dengan keterlibatan informasi. Sepanjang perilaku manusia memerlukan, memikirkan, memperlakukan, mencari, dan memanfaatkan informasi dari beragam saluran, sumber, media dan penyimpanan informasi lain. Perilaku pencarian informasi merupakan perilaku seseorang yang selalu terus bergerak berdasarkan lintas ruang dan waktu, mencari informasi untuk menjawab segala tantangan yang dihadapi, menentukan fakta, memecahkan masalah, menjawab pertanyaan dan memahami suatu masalah.

Perilaku pencarian informasi merupakan perilaku pencarian tingkat mikro yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan semua jenis sistem informasi. Pencarian informasi sangat dipengaruhi oleh kebutuhan informasi yang diinginkan oleh pengguna, semakin tinggi kebutuhan akan informasi yang diinginkannya, maka semakin tinggi pula pencarian informasi yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan.

Kebutuhan Informasi

Pengguna membutuhkan informasi yang akurat, relevan, ekonomis, cepat, tepat, serta mudah mendapatkannya. Pada saat ini pengguna dihadapkan kepada beberapa permasalahan, seperti banjir informasi, informasi yang disajikan tidak sesuai, kandungan informasi yang diberikan kurang tepat, jenis informasi kurang relevan, bahkan ada juga informasi yang tersedia namun tidak dapat di percaya.

Informasi menjadi kebutuhan pokok bagi pengguna tertentu, sehingga jikakebutuhan informasinya tidak terpenuhi akan menjadi masalah bagi pengguna. Informasi dibutuhkan pengguna bertujuan untuk menambah pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan yang pada akhirnya dapat merubah sikap dan perilakunya.

Kebutuhan informasi diartikan sebagai sesuatu yang lambat laun muncul dari kesadaran yang samar-samar mengenai sesuatu yang hilang dan pada tahap berikutnya menjadi keinginan untuk mengetahui tempat informasi yang akan memberikan kontribusi pada pemahaman akan makna. Kebutuhan informasi merupakan kondisi yang rumit yang menggabungkan dari karakteristik personal dan psikologi yang cenderung tidak mudah untuk diungkapkan. Selain itu juga kebutuhan ini seringkali samar-samar dan tersembunyi di dalam alam bawah sadar kita.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif untuk menggambarkan karakteristik dari kasus yang diteliti. Sulistyobasuki (2006: 78) menjelaskan penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Menurut Basrowi dan Suwandi (2010: 20) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak

diperoleh dari prosedur penghitungan secara statistik. Metode ini dapat digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sama sekali belum diketahui dan dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu di balik fenomena yang baru sedikit diketahui.

Metode kualitatif ini memakai tipe tata cara pendekatan deskriptif, yang dimana periset hendak menciptakan informasi deskriptif berbentuk bahasa tercatat ataupun perkataan dari figur ataupun informan yang dicermati sepanjang riset. Tata cara ini didasarkan pada tanya jawab dengan informan serta akta yang digabungkan dari bermacam tanya jawab bisa jadi pula lewat pemantauan pendek. Tanya jawab ini di tujukan pada para pustakawan untuk mengetahui bagaimana aktivitas perilaku pencarian informasi mahasiswa di UINSU.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari serangkaian hasil wawancara dan informasi mengurai hasil dan pembahasan bahwa seseorang membutuhkan informasi sebagai kebutuhan utama dalam menjalankan peranannya. Kebutuhan inilah yang pada akhirnya menjadi motif upaya penemuan informasi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya bahwa mahasiswa UINSU lebih banyak memanfaatkan saluran informasi lain daripada perpustakaan (Harisanty, 2009).

Hal ini terlihat juga terjadi pada mahasiswa UINSU dinyatakan bahwa alasan mengakses internet untuk melakukan kegiatan yang mendukung tugas kuliah. Karena mahasiswa yang dimana rasa keingintahuan informasi sangat menggebu tidak dapat dipungkiri mereka lebih dominan mengakses informasi di media internet.

Kebutuhan informasi sebagai mahasiswa tidak kalah penting dalam memanfaatkan internet. Mahasiswa merasakan manfaat yang sangat besar akan keberadaan internet di lingkungan sekolah mereka. Informasi di media internet dapat membantu murid dalam berbagai hal seperti, pengembangan diri, penyelesaian tugas sekolah, penelitian, penyusunan makalah/artikel, pemberian pemahaman/ide baru tentang materi kuliah, kondisi kuliah, serta berbagai informasi mengenai organisasi.

Kebutuhan akan informasi bagi mahasiswa sangatlah beragam tidak hanya berkaitan dengan dunia pendidikan mereka sebagai mahasiswa. Seperti yang diungkapkan pada paragraf sebelumnya akan alasan menggunakan internet. Manfaat menggunakan Internet sangatlah membantu siswa dalam menjani peran mereka sebagai mahasiswa.

Keberadaan Internet fungsi informatif, dimana internet dapat menyediakan informasi yang berkaitan dengan informasi kekinian yang biasanya disukai oleh para kaum intelektual yang memiliki nalar kritis, khususnya pada mahasiswa. Pemenuhan atas informasi yang ada dimedia Internet di universitas tidak lain dan tidak bukan adalah yang berkaitan dengan mata pelajaran yang mereka emban sebagai mahasiswa. Yusup menyatakan (2009: 337) setiap orang cenderung untuk mempunyai kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan, namun karena kondisi setiap orang berbeda-beda satu dengan yang lainnya karena antara lain dipengaruhi

oleh koginisinya maka kebutuhan tersebut pun menjadi beragam. Menurut Krech, dalam Yusup timbulnya kebutuhan seseorang tetap dipengaruhi oleh kondisi fisiologis, situasi, dan koginisinya.

Dalam pemenuhan kebutuhan informasi yang berbeda-beda, mahasiswa akan melakukan berbagai cara apapun untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Untuk mendapatkan informasi yang sesuai kebutuhan maka mahasiswa UINSU tidak hanya menggunakan satu sumber informasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan Shenton (2003) sumber informasi yang digunakan dalam penemuan informasi remaja antara lain buku, CD-ROM software, internet, dan orang lain seperti orang tua teman sebaya atau orang yang dapat dipercaya. Sedangkan menurut Rahayu (2001) menyatakan sumber informasi yang digunakan mahasiswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan adalah orang tua atau saudara, alumni atau pihak perguruan tinggi, buku, media massa, internet radio, dan guru. Oleh karena itu internet memberikan informasi kekinian dan semakin kompleks informasi yang tersaji bahkan antara informasi satu dengan yang lainnya saling melengkapi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kebutuhan akan informasi bagi mahasiswa sangatlah beragam tidak hanya berkaitan dengan dunia pendidikan mereka sebagai mahasiswa. Seperti yang diungkapkan pada paragraf sebelumnya akan alasan menggunakan internet. Manfaat menggunakan Internet sangatlah membantu siswa dalam menjani peran mereka sebagai mahasiswa.

Dalam pemenuhan kebutuhan informasi yang berbeda-beda, mahasiswa akan melakukan berbagai cara apapun untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Untuk mendapatkan informasi yang sesuai kebutuhan maka mahasiswa UINSU tidak hanya menggunakan satu sumber informasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan, 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Case.
- Donald O., 2002. *Looking for Information*. California: Academic Press.
- Joan, M. Reitz, 2008. *Online Dictionary for Library and Information*. Terdapat dalam www.abcclio.com/ODLIS/odlis_i.aspx#information. Diakses pada 4 Mei 2013 pukul 20.00
- Laloo, Bikika Tariang. 2002. *Information Needs, Information Seeking Behavior and Users*. New Delhi: Ess Ess Publication.
- Meho, Lokman I. 2003. *Modeling the Information Seeking Behavior of Social Scientist: Ellis's Study Revisited*. Terdapat di <http://parizona.openrepository.com/parizonabitstream/handle/101501056621/meho-tibbo.pdf>. Diakses pada 29 April 2013 pukul 19.30 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No 2 (2023) 460-466 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i2.2718

- Sulistyo-Basuki, 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Wiranata, Funny, 2010. *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi*. Terdapat di <http://funnymustikasari.wordpress.com/2010/07/26/perilaku-pencarian-informasi/>. Diakses pada 18 April 2012 pukul 13:58.
- Wilson, T.D., 1999. *Model in Information Behavior Research*. Terdapat di httpwww2.hawaii.edu~donna610TDWilson_Only_1999.pdf. Diakses pada 5 April 2013 pukul 21.00
- Yusup, Pawit M. 2010. *Teori dan Praktek Penelusuran Informasi (Information Retrieval)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.